Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi Berkelanjutan, Vol. 1, No. 1, pp. 1 - 18, October 2026
e-ISSN: .....

Penerapan Media Ajar Poster Digital untuk Peningkatan Pemahaman pada Materi K3LH di SMK Negeri 1 Baureno Bojonegoro

The Use of Digital Poster Teaching Media to Improve Understanding of K3LH (Occupational Health, Safety, and Environment) Material at SMK Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Fahmiyah Nur Wahidah[1*]

[1] Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author Email: fahmiyah.22080@mhs.unesa.ac.id
Received 28 April 2026; Revised 6 September 2026; Accepted 28 Oktober 2026.

DOI: https://doi.org/

Abstrak: Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) merupakan kompetensi dasar yang wajib dikuasai siswa jurusan teknik dan konstruksi sebelum memasuki dunia kerja, namun pemahaman siswa terhadap materi ini masih tergolong rendah akibat metode pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media poster digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi K3LH. Subjek penelitian adalah siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Baureno Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*, tanpa kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman yang diberikan sebelum dan setelah penggunaan media poster digital, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui signifikansi peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 58,4 (58,4%) pada saat *pretest* menjadi 78,6 (78,6%) pada saat *posttest*, atau meningkat sebesar 34,59%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media poster digital mampu menyajikan informasi K3LH secara visual, ringkas, dan menarik sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan metode ceramah konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa media poster digital efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran K3LH di sekolah menengah kejuruan dan dapat diterapkan pada mata pelajaran produktif lain yang membutuhkan visualisasi prosedur keselamatan kerja.

Abstract: Occupational Health, Safety, and Environment (K3LH) is a fundamental competency that students in technical and construction fields must master before entering the workforce, yet student understanding of this material remains low due to conventional teaching methods that lack visual appeal. This research aimed to analyze the effectiveness of digital poster media in improving students' understanding of K3LH material. The study subjects

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

were 10th-grade students of the Building Modeling and Information Design (DPIB) program at SMK Negeri 1 Baureno Bojonegoro. This research employed a quantitative approach with a *one-group pretest-posttest design*, without a control group. Data were collected through a comprehension test administered before and after the use of digital poster media, then analyzed using statistical tests to determine the significance of the improvement. The results showed an increase in students' average score from 58.4 (58.4%) at *pretest* to 78.6 (78.6%) at *posttest*, an increase of 34.59%. This increase indicated that digital poster media was able to present K3LH information visually, concisely, and attractively, making it easier for students to understand compared to conventional lecture methods. These findings suggest that digital poster media is effective as an alternative learning medium for K3LH in vocational high schools and can be applied to other productive subjects that require visualization of safety procedures.

Kata kunci: media poster; K3LH; pembelajaran visual.
Keywords: poster media; K3LH; visual learning.

1. Introduction

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) merupakan aspek penting dalam dunia kerja, terutama di bidang teknik dan konstruksi. Penerapan K3LH bertujuan mengurangi risiko kecelakaan kerja, menjaga kesehatan pekerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Oleh karena itu, pemahaman terkait pentingnya K3LH perlu diperhatikan sejak dini, terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di bidang teknik dan konstruksi, seperti jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK. SMK Negeri 1 Baureno sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis serta pemahaman yang kuat mengenai keselamatan kerja. Nilai rata-rata *pretest* sebelum menggunakan media poster K3 adalah 58,4 dari 100, atau setara dengan 58,4% pemahaman terhadap materi K3LH, sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah menggunakan media poster K3 adalah 78,6 dari 100, atau setara dengan 78,6% pemahaman terhadap materi K3LH. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap K3LH adalah melalui penerapan media visual seperti poster keselamatan kerja. Poster memiliki peran sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Ima Ismara dalam [1], kurikulum SMK telah memiliki spektrum mata diklat yang terkait dengan pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja. Kesadaran berperilaku K3 ditanamkan salah satunya dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga pengetahuan siswa menjadi luas dan sikap positif tentang K3 dapat ditumbuhkan. K3 merupakan

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

hal yang penting secara ekonomi, moral, dan hukum. Namun, dalam praktiknya, perlindungan terhadap tenaga kerja di dunia industri masih jauh dari yang diharapkan karena masih banyak terjadi kecelakaan kerja serta potensi bahaya kerja yang dapat membahayakan tenaga kerja [2]. Pendidikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah masuk dalam kurikulum SMK melalui mata diklat terkait, bertujuan untuk menanamkan kesadaran berperilaku K3 pada siswa serta memperluas pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap K3.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja, sehingga SMK harus memberikan materi terkait K3 kepada peserta didik agar mereka siap memasuki dunia kerja dengan aman dan nyaman [3]. Menurut Santosa, Christina, Brito, Suyono, dan Nawawinetu dalam [4], penerapan kesadaran K3 di SMK dapat dilihat dari aktivitas terhadap akses kerja seperti pengaturan dan penertiban terhadap risiko dan bahaya kerja di lingkungan sekitar, misalnya situasi perkantoran maupun area dengan tanda-tanda bahaya (sign board), serta pembentukan pola kebiasaan bekerja yang aman dan tertib. SMK memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja, sehingga perlu memberikan pembelajaran tentang K3 agar siswa memiliki kesiapan bekerja dalam keadaan aman dan nyaman.

Menurut Soputan, Sophie, dan Mandalagi dalam [5], risiko keselamatan adalah aspek-aspek dari lingkungan kerja yang bisa mengakibatkan kebakaran, sengatan aliran listrik, luka potong, memar, keseleo, patah tulang, hingga kerugian fungsi alat tubuh, penglihatan, dan pendengaran, sedangkan kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Risiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, atau lingkungan yang dapat menimbulkan stres emosi atau gangguan fisik. Berbagai faktor penyebab kecelakaan kerja menjadi ancaman dalam setiap aktivitas kerja, sehingga pencegahan kecelakaan kerja harus diterapkan secara efektif, baik di dunia industri maupun di lingkungan pendidikan seperti SMK sebagai persiapan mencetak tenaga kerja profesional [5].

Media memiliki pengertian yang cukup beragam, namun dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi/pesan dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) [6]. Poster didefinisikan sebagai kombinasi visual antara desain yang kuat, warna-warna cerah, dan pesan yang bertujuan untuk menarik perhatian orang yang melihatnya serta menanamkan ide-ide bermakna dalam ingatan mereka. Selain berfungsi sebagai media cetak, poster dapat dibuat dengan berbagai aplikasi digital sehingga lebih efektif dan menarik menurut Ahmad SZ dalam [7]. Menurut Putri, Jampel, dan Suartama

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

dalam [8], media pembelajaran poster dapat memberikan nuansa belajar yang menarik dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik sebagai suplemen, komplemen, maupun substitusi atas kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Media poster juga dapat dipergunakan sebagai perantara informasi tertulis yang dapat dijadikan suplementasi dalam materi ajar mengenai hakikat ilmu konstruksi keselamatan kerja di lapangan. Poster termasuk ke dalam media pembelajaran visual, dan desain grafisnya menampilkan komposisi gambar serta teks yang disajikan secara singkat dan lugas sehingga mudah dibaca sekilas. Poster dibuat menggunakan warna-warna yang kontras dan cerah, menarik perhatian dan minat dengan biaya produksi rendah, sekaligus menyampaikan gagasan utama secara efisien melalui penggambaran topik yang ringkas. Para guru telah lama membimbing siswa untuk menggunakan poster sebagai sarana memamerkan pembelajaran mereka, karena penggunaan poster menciptakan lingkungan belajar yang unik dan menarik [7].

Alasan utama penggunaan media poster digital dalam penelitian ini adalah kekuatan pesan visualnya yang lebih berwarna sehingga berpengaruh pada kemampuan daya serap informasi yang diberikan guru kepada siswa. Penggunaan media poster berpengaruh terutama pada indra penglihatan, mengingat penglihatan memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa dan menyumbang sekitar 82% dari kemampuan daya serap informasi manusia menurut Wilson dalam [9]. Media poster, jika digunakan dengan tepat, dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar karena mampu menyampaikan informasi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami, memadatkan informasi yang rumit menjadi gambar yang lebih sederhana.

Permasalahan perilaku K3 siswa SMK tidak terlepas dari keberadaan siswa itu sendiri sebagai lulusan yang nantinya menjadi tenaga kerja [5]. Meskipun demikian, efektivitas media poster dalam pembelajaran tetap dipengaruhi oleh cara penerapan dan konteks penggunaannya, sehingga diperlukan analisis mendalam terkait penerapannya agar permasalahan perilaku K3 di SMK dapat diatasi, terutama dari perspektif efektivitasnya dalam mendukung tujuan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media poster dalam meningkatkan pemahaman K3LH pada siswa kelas X jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Baureno. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan kesadaran K3LH di lingkungan pendidikan vokasional serta mengurangi potensi risiko kecelakaan kerja di lingkungan sekolah maupun praktik kerja lapangan.

2. Material and methods

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto dalam [2], *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pemahaman terhadap materi K3LH. Soal-soal tersebut mencakup aspek pengetahuan dasar tentang K3LH, identifikasi potensi bahaya kerja, pemahaman prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penerapan prinsip-prinsip keselamatan kerja di lingkungan sekolah dan dunia industri. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh ahli materi dan ahli pendidikan untuk memastikan validitas isi serta kejelasan redaksi soal.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap utama. Tahap pertama adalah *pretest*, yaitu pemberian tes awal kepada siswa sebelum menerima pembelajaran dengan media poster, bertujuan mengukur tingkat pemahaman awal siswa mengenai materi K3LH. Tahap kedua adalah pemberian perlakuan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan media poster keselamatan kerja yang dirancang secara edukatif dan komunikatif, memuat informasi penting mengenai K3LH dengan visual yang menarik agar mudah dipahami siswa; kegiatan ini dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi kelompok. Tahap ketiga adalah *posttest*, yaitu pemberian tes yang sama kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media poster.

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, skor minimum dan maksimum, serta persentase peningkatan hasil belajar siswa. Untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan uji statistik *paired sample t-test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS, pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, disimpulkan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa.

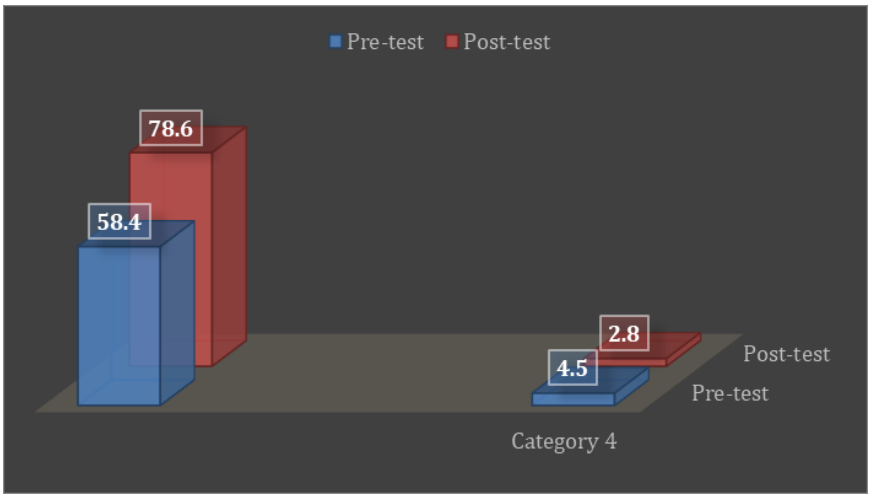
3. Results and discussion

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 58,4 dari 100, yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, tingkat pemahaman siswa terhadap materi K3LH masih tergolong rendah, yaitu sekitar 58,4%. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media poster, hasil *posttest* menunjukkan rata-rata nilai meningkat menjadi 78,6 dari 100, atau sekitar 78,6% pemahaman. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 20,2 poin, atau sekitar 34,59% dari nilai awal, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1 dan divisualisasikan pada Gambar 1.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Pemahaman K3LH

Pengukuran	Rata-rata Nilai (dari 100)	Persentase Pemahaman
Pretest	58,4	58,4%
Posttest	78,6	78,6%
Peningkatan	20,2	34,59%



Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Pemahaman K3LH.

Uji inferensial dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi peningkatan pemahaman. Hasil uji menunjukkan nilai p-value < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai materi K3LH. Peningkatan skor *posttest* menunjukkan bahwa media poster sebagai alat bantu pembelajaran visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi K3LH. Hal ini sejalan dengan [10], yang menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen yang terintegrasi mengarah pada jaminan mutu kinerja yang lebih baik dan berkualitas. Penglihatan memiliki peran dominan dalam proses belajar, dengan daya serap informasi melalui indra visual mencapai sekitar 82% menurut Wilson dalam [9]. Poster yang dirancang secara informatif, berwarna, dan menarik mampu memicu perhatian siswa dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi.

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Media poster juga memberikan keuntungan dari segi penyajian informasi yang ringkas namun padat, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks seperti identifikasi risiko kerja, prosedur keselamatan, serta pentingnya penggunaan APD. Hasil ini diperkuat oleh [11], yang menyebutkan bahwa persyaratan dan prinsip operasional K3 dapat diterapkan langsung di tempat kerja untuk mendukung sistem manajemen, yang terdiri dari proses-proses untuk memenuhi persyaratannya, termasuk manajemen risiko, penyediaan sumber daya, pengukuran kinerja, serta analisis dan perbaikan berkelanjutan.

Sebagai alat bantu visual, penggunaan media poster dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap keterlibatan siswa di kelas. Ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, melalui diskusi dan pengamatan terhadap isi poster, mereka tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam membangun pemahaman. Kegiatan seperti mengamati elemen visual, membaca pesan dalam poster, serta membahas makna dan relevansi informasi yang disampaikan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapatnya, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif, dinamis, dan bermakna.

Pada konteks pendidikan kejuruan seperti di jurusan Teknik dan Konstruksi, pendekatan pembelajaran dengan media poster menjadi semakin relevan. Poster dapat menyajikan konten K3 yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Informasi visual seperti simbol keselamatan, prosedur kerja aman, dan ilustrasi penggunaan alat pelindung diri dapat memperkuat pemahaman siswa secara kontekstual, sebagaimana ditunjukkan pada penerapan K3 di lapangan (Gambar 2). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat teoretis semata, melainkan juga aplikatif karena berkaitan langsung dengan situasi nyata yang akan dihadapi siswa di dunia kerja.

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/



Gambar 2. Penerapan K3.

Meskipun media poster memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, keberhasilan penggunaan metode ini tidak dapat dilepaskan dari sejumlah faktor penentu. Salah satu faktor utama adalah kualitas desain poster itu sendiri. Poster yang dirancang dengan baik, menggunakan kombinasi warna yang menarik, tata letak yang jelas, gambar yang relevan, serta pesan yang singkat namun kuat, akan lebih mudah menarik perhatian dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Sebaliknya, poster dengan tampilan yang membingungkan, terlalu padat teks, atau tidak menarik secara visual dapat menurunkan minat belajar dan menyulitkan pemahaman.

Selain itu, peran guru dalam menyampaikan materi juga sangat menentukan keberhasilan penggunaan media poster. Guru bukan hanya berfungsi sebagai fasilitator yang menghadirkan media, tetapi juga sebagai pengarah yang mampu membimbing siswa dalam menginterpretasikan informasi visual yang ditampilkan. Cara guru menjelaskan isi poster, memberikan konteks, mengajukan pertanyaan diskusi, serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa akan sangat memengaruhi sejauh mana poster dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Setiap siswa memiliki latar belakang pengetahuan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Media poster akan lebih efektif bila siswa berada dalam kondisi siap belajar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu berpikir kritis terhadap informasi yang mereka lihat. Lingkungan kelas yang kondusif, motivasi belajar yang terbangun, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi penunjang penting agar media poster dapat digunakan

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

secara maksimal. Dengan demikian, efektivitas penggunaan poster sebagai media pembelajaran merupakan hasil dari sinergi antara desain visual yang baik, metode penyampaian yang tepat oleh guru, dan kesiapan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa integrasi media visual seperti poster dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep K3LH pada siswa SMK. Temuan ini menjadi masukan penting bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, komunikatif, dan efektif, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi yang menuntut kesiapan kerja dan pemahaman praktik lapangan.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster secara signifikan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) pada siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Baureno. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 58,4 menjadi 78,6 (peningkatan sebesar 34,59%). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media poster dapat menjadi alternatif media pembelajaran visual yang mampu menyampaikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa peningkatan tersebut bersifat signifikan secara statistik, sehingga penggunaan poster dapat dianggap berkontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keselamatan kerja.

Author's declaration

Author contribution

FNW adalah penulis tunggal artikel ini dan bertanggung jawab atas konseptualisasi dan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan naskah.

Funding statement

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemberi hibah di sektor publik, komersial, atau nirlaba.

Acknowledgements

Penulis berterimakasih kepada SMK Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

Competing interest

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan.

Ethical clearance

Penelitian ini melibatkan siswa sebagai responden tes *pretest-posttest*.

AI statement

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Artikel ini merupakan karya asli penulis; Grammarly digunakan untuk mengecek tata bahasa pada bagian abstract, dan Claude digunakan untuk penyesuaian naskah ke template jurnal.

References

[1] V. Nur, L. Taviv, and J. T. Mesin, "Implementasi Pengetahuan K3 dalam Praktik Bubut di Bengkel Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto," 2018.

[2] O. R. Armandha, "Pengaruh Media Poster terhadap Tingkat Pemahaman Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra," Tugas Akhir, Politeknik Negeri Bali, 2022.

[3] M. D. Saputra and S. I. Ningtyas, "Poster sebagai Media Pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja di SMK Hutama Bekasi," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa (Jurnal PKM BATASA), vol. 2, no. 3, 2023.

[4] Subijanto, A. A. Sulistyono, and Mariani, "Peningkatan Sikap dan Disiplin Siswa SMK Menggunakan Alat Pelindung Diri dalam Pembelajaran K3," Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, vol. 13, no. 2, pp. 93-108, 2020, doi: 10.24832/jpkp.v13i2.364.

[5] M. Yamin, "Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa dalam Pembelajaran Praktikum di SMKN 2 Sidenreng," Jurnal Syntax Admiration, vol. 1, no. 3, 2020.

[6] M. Noviyanti and I. Darmayanti Manurung, "Pengaruh Penerapan Media Audiovisual terhadap Pengajaran Listening pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU," 2018.

[7] Aa. Arsin, M. Dharmautama, M. Syafar, N. Jafar, and A. Bintara Birawida, "Effectiveness of Digital Poster Media in Dental Health Education to Enhance Knowledge and Oral Hygiene Practices: A Literature Review," International Journal of Environmental Sciences, vol. 11, no. 8, 2025.

[8] A. Dian Yusandika and E. Susilawati, "Pengembangan Media Poster sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya," Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, vol. 1, no. 3, pp. 187-196, 2018.

[9] M. Bustani, Asrowi, and D. T. Ardianto, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial di Sekolah Menengah Kejuruan," Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 21, no. 2, 2019.

[10] A. Purwanto, R. S. Putri, A. H. Ahmad, M. Asbari, I. Bernarto, P. B. Santoso, and O. B. Sihite, "The Effect of Implementation Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000 and ISO 45001 on Indonesian Food Industries Performance," 2020.

[11] P. N. Neag, L. Ivascu, and A. Draghici, "A Debate on Issues Regarding the New ISO 45001:2018 Standard Adoption," MATEC Web of Conferences, vol. 305, p. 00002, 2020, doi: 10.1051/matecconf/202030500002.

© The Author(s)
Published by Universitas Negeri Surabaya.
This is open-access article under the: https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/